

Nomor Daftar FPIPS : 4185/UN40.F2.2/ PT/2023

**SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA:  
EKSISTENSI RRI BANDUNG MASA AWAL KEMERDEKAAN  
HINGGA REVOLUSI INDONESIA 1945—1949**

***SKRIPSI***

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh  
Ilham Nur Ichsan  
NIM 1901738

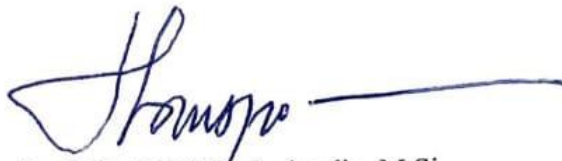
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ILHAM NUR ICHSAN  
SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA:  
EKSISTENSI RRI BANDUNG MASA AWAL KEMERDEKAAN HINGGA  
REVOLUSI INDONESIA (1945—1949)**

disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si

NIP. 197005061997021001

Pembimbing II



Iling Yulianti, M.Pd

NIP. 198607062015042004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd

NIP. 196808281998021001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ILHAM NUR ICHSAN**  
**SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA:**  
**EKSISTENSI RRI BANDUNG MASA AWAL KEMERDEKAAN HINGGA**  
**REVOLUSI INDONESIA 1945—1949**

disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Erlina Wiyanarti, M.Pd

NIP. 1962207181988012001

Penguji II



Drs. Suwirta, M.Hum

NIP. 196210091990011001

Penguji III



Yeni Kurniawati, S.Pd., M.Pd

NIP. 197706022003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd

NIP. 196808281998021001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Sekali di Udara tetap di Udara: Eksistensi RRI Bandung Masa Awal Kemerdekaan hingga Revolusi Indonesia 1945—1949*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Ilham Nur Ichsan

NIM. 1901738

**SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA:  
EKSISTENSI RRI BANDUNG MASA AWAL KEMERDEKAAN HINGGA  
REVOLUSI INDONESIA 1945—1949**

Oleh

**Ilham Nur Ichsan**

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial**

© Ilham Nur Ichsan

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**Juli 2023**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.**

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

“Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung di dalam benda besar yang bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa.”

**-Al-Ghazali-**

“Pengetahuan ini adalah *rājā* pendidikan, yang paling rahasia di antara segala rahasia. Inilah pengetahuan yang paling murni, pengetahuan ini adalah kesempurnaan *dharma*, karena memungkinkan seseorang melihat sang diri secara langsung melalui keinsafan. Pengetahuan ini kekal dan dilaksanakan dengan riang.”

**-Bhagavad Gita 9.2-**

*“Néangan luang ti papada urang”*

(Mencari ilmu dari mereka yang lebih berpengalaman)

*“Aegroto dum anima est, spes est.”*

(Selama seseorang yang sakit masih memiliki semangat,  
maka masih ada harapan)

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas curahan karunia dan bimbingan-Nya, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “*Sekali di Udara Tetap di Udara: Eksistensi RRI Bandung Masa Awal Kemerdekaan hingga Revolusi Indonesia 1945—1949.*” Ini dengan lancar. Shalawat dan salam tak lupa penulis curahkan kepada panutan alam Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya, serta semoga sampai kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Utamanya, bagi penelitian lanjutan yang akan mengangkat topik serupa. Sehingga dengan ini, khazanah ilmu pengetahuan dan penelitian mengenai sejarah Indonesia pada masa awal kemerdekaan akan semakin bertambah luas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna sepenuhnya. Semuanya muncul karena adanya hambatan berupa keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai tema kajian skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengahrapkan adanya kritik serta saran dari para pembaca sekalian, demi mewujudkan karya tulis yang lebih baik lagi di waktu yang akan datang.

Bandung, Juli 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah Rabbil 'alamin.* Puji serta syukur penulis curahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Selama proses penyusunan karya tulis ini, sangat disadari oleh penulis bahwa segala inspirasi dan kelancaran yang diperoleh merupakan karunia yang bersumber dari-Nya Yang Maha Membimbing. Berkat-Nyalah yang paling utama, skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan dalam keadaan sebaik-baiknya. Sebagai tanda bakti, penulis juga bermaksud mempersembahkan hasil karya tulis ini bagi-Nya, sumber dari segala ilmu pengetahuan. Mohon maaf hasilnya masih jauh dari kata sempurna.

Kemudian, penulisan karya tulis ini juga tidak lepas dari sokongan serta doa dari banyak pihak. Oleh karenanya dengan terselesaikannya karya tulis ini, penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si dan Ibu Iing Yulianti, M.Pd yang bertindak selaku dosen pembimbing I dan II bagi penulis. Terima kasih atas bimbingan serta segala masukan yang telah diberikan. Semuanya sangat bermanfaat dan menjadi bahan untuk lahirnya karya tulis yang baik.
2. Bapak Dr. Tarunasena. M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, serta Ibu Dra. Yani Kusmarni, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih atas segala bimbingan serta peran selayaknya orang tua bagi penulis selama menempuh perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Seluruh dosen serta staf Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih atas seluruh ilmu dan pengalaman yang diberikan selama penulis berkuliah.
4. Keluarga tercinta, Mamah Lilis Kusmiati dan Bapak Yudi Rahmat Tulloh yang selama penyusunan skripsi ini telah memberikan bantuan baik secara moril dan materil. Terima kasih atas doa-doa yang selalu dipanjatkan dengan tulus ikhlas, serta dorongan yang tak henti-hentinya memotivasi penulis. Kemudian kepada adik tercinta, Irgi Chandra. Terima kasih karena selalu memberikan semangat serta hiburan kepada penulis selama masa penyelesaian skripsi ini.



5. Keluarga besar Zakaria dan Sulaiman. Terima kasih atas doa-doa dan harapan baik yang dipanjatkan untuk penulis.
6. Pihak dari Radio Republik Indonesia Bandung; Ibu Rita Sumarni, Ibu Ety, Ibu Resti, Kang Arick, Bapak Oktovianus, dan Bapak Casmita Solihin. Terima kasih telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di RRI Bandung hingga terciptanya skripsi ini. Semoga semakin bersemangat menyiarkan informasi demi negara dan rakyat Indonesia tercinta.
7. Dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung; Bapak Juni Akbar dan Teh Ayu. Terima kasih telah membantu penulis dalam mengakses arsip dan dokumen pendukung penelitian ini.
8. Teman-teman Pendidikan Sejarah UPI Angkatan 2019. Terima kasih atas berbagai pengalaman dan kisah yang menjadi warna selama penulis menempuh perkuliahan. Semoga kita semua sukses selalu.
9. *Barudak* UPS; Kang Dennis Surya Putra, Haris Norfaizi, M. Adzkia Ichsanullhaq, M. Hanif Julfrikar, dan Recka Aulia Alghozali. Terima kasih telah menjadi penghibur, penyemangat, dan tempat berbagi cerita selama penulis berkuliah. Semoga kita semua sukses selalu.
10. Keluarga Unit Kegiatan Mahasiswa Perisai Diri UPI. Terima kasih telah menjadi tempat untuk melepas penat selama penulis berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Semoga sukses dan lancar selalu di segala aktivitasnya.
11. Keluarga KOMSOS UPI 2019. Terima kasih telah turut menambah kisah dan pengalaman berharga selama penulis berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia.
12. *Barudak* PD UPI 2019; khususnya M. Ramdan dan Nurhadi. Terima kasih telah saling menyemangati dan berbagi canda tawa selama masa perkuliahan, sejak zaman mahasiswa baru hingga menginjak tingkat akhir.
13. *Barudak* Warung Julid; Paratami Nuramdiani, Resti Agnessia, dan Tsania Dzakiyyah Dhiya Ulhaq yang telah berbagi celotehan, canda tawa, dan saling menyemangati.

14. *Barudak* Sultan UPI; Aliffio Fathi Rahman, Bagus Putra Ramadhan, Davana Pramadya, dan Wahyu Andri Pratama. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan kisah selama penulis berkuliah.
15. Rekan-rekan KKN Kelompok 35 tahun 2022. Terima kasih telah menyemangati penulis dan berbagi kebahagiaan. Walaupun pertemuan kita singkat, namun banyak kisah yang tak dapat dilupakan dan layak untuk dikenang.
16. Alisa Fitria Raharja selaku rekan penulis di Pendidikan Sejarah 2019, UKM Perisai Diri UPI, dan KOMSOS UPI. Terima kasih telah menjadi teman *sharing* mengenai dunia perkuliahan, skripsi, organisasi, dan tempat untuk penulis bercerita.
17. Teh Aprilia Yasmin dan Teh Nurul Zia Aida selaku teman yang senantiasa berbagi pengalaman, menyemangati, dan memberikan dorongan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
18. Diri penulis pribadi. Terima kasih telah berusaha untuk bertahan dan bersemangat dalam menggarap tugas akhir ini.
19. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan. Semoga semuanya berbuah menjadi amal dan berbalik mendatangkan kebaikan pula. Penulis berharap semuanya sukses, sehat, berbahagia selalu, serta dilancarkan segala aktivitasnya. Amin.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya diangkat mengenai nasionalisme masa awal kemerdekaan hingga revolusi nasional Indonesia. Setelah kemerdekaan, NICA dan sekutu datang ke Indonesia dan bertujuan untuk kembali menancapkan tonggak kekuasaannya. Bangsa Indonesia melihat hal tersebut sebagai ancaman kedaulatan, maka timbullah perlawanan di berbagai daerah khususnya Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan eksistensi dan kontribusi RRI Bandung untuk Indonesia, khususnya Bandung pada masa awal kemerdekaan hingga revolusi (1945—1949). Penelitian ini direalisasikan karena minimnya historiografi Indonesia pada periode tersebut, khususnya yang menghubungkannya dengan sejarah perkembangan radio. Fokus masalah yang diangkat pada penelitian ini yakni bagaimana eksistensi dan kontribusi RRI Bandung masa awal kemerdekaan hingga revolusi. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana sejarah pendirian RRI Bandung, eksistensi RRI Bandung periode awal kemerdekaan hingga revolusi, serta kontribusi RRI Bandung masa awal kemerdekaan hingga revolusi. Dalam penelitian ini digunakan metodologi sejarah dengan tahap heuristik, kritik sumber (eksternal dan internal), interpretasi, dan historiografi. Selanjutnya dihasilkan temuan bahwa terdapat kontribusi RRI Bandung bagi Indonesia masa awal kemerdekaan hingga revolusi. Diketahui bahwa pertama, pendirian RRI di Bandung dilatarbelakangi aspek historisnya di mana Bandung merupakan salah satu tempat kelahiran RRI. Kedua, eksistensi RRI Bandung dibuktikan melalui siaran-siarannya sekalipun situasi Bandung tengah memanas akibat konflik. Ketiga, kontribusi RRI Bandung pada periode ini dapat dilihat dari keberpihakannya pada Republik dalam penyelenggaraan sarana informasi, komunikasi, dan hiburan, serta siaran mengenai situasi dan kondisi terkini negara Indonesia yang dapat didengar hingga ke mancanegara. RRI Bandung terus menyatakan keberpihakannya terhadap Indonesia hingga tahun 1949, ketika kedaulatan Indonesia diakui oleh Belanda.

**Kata Kunci:** Awal Kemerdekaan, Revolusi Indonesia, Perlawanan Rakyat, Radio Republik Indonesia, Bandung

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of raising nationalism from the early independence period to the Indonesian National Revolution. After independence, NICA and its allies came to Indonesia to reestablish their power. The Indonesian people saw this as a threat to their sovereignty, so there was resistance in various regions, especially in Bandung. This research aims to explain the existence and contribution of RRI Bandung to Indonesia, especially Bandung during the early independence period until the revolution (1945-1949). This research was realized because of the lack of Indonesian historiography in this period, especially those that connect it with the history of radio development. The focus of the problem raised in this research is how the existence and contribution of RRI Bandung during the early days of independence until the revolution. This research discusses the history of the establishment of RRI Bandung, the existence of RRI Bandung in the early period of independence until the revolution, and the contribution of RRI Bandung in the early period of independence until the revolution. This research used historical methodology with the stages of heuristics, source criticism (external and internal), interpretation, and historiography. The findings showed that there was a contribution of RRI Bandung to Indonesia during the early independence period until the revolution. It is known that first, the establishment of RRI in Bandung was motivated by its historical aspect where Bandung is one of the birthplaces of RRI. Second, the existence of RRI Bandung was proven by its broadcasts even though the situation in Bandung was heating up due to the conflict. Third, RRI Bandung's contribution during this period can be seen in its alignment with the Republic in organizing information, communication, and entertainment facilities, as well as broadcasts about the current situation and conditions of the Indonesian state that could be heard abroad. RRI Bandung continued to express its support for Indonesia until 1949, when Indonesian sovereignty was recognized by the Netherlands.*

**Keywords: Early Independence, Indonesian Revolution, People's Resistance, Radio Republik Indonesia, Bandung**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.5 Struktur Organisasi Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
<b>2.1 Teori <i>Challenge and Response</i> Arnold Toynbee</b> .....	<b>12</b>
<b>2.2 Teori Konflik Anonio Gramsci</b> .....	<b>14</b>
<b>2.3 Teori Komunikasi Massa</b> .....	<b>17</b>
<b>2.4 Masa Awal Kemerdekaan hingga Revolusi Indonesia</b> .....	<b>19</b>
<b>2.5 Nasionalisme dan Hubungannya dengan Masa Revolusi</b> .....	<b>22</b>
<b>2.6 Radio Republik Indonesia sebagai Wahana Penyebar Informasi     dan Komunikasi Bangsa</b> .....	<b>25</b>
<b>2.7 Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>27</b>
<b>2.6.1 Skripsi</b> .....	<b>28</b>
<b>2.6.2 Jurnal</b> .....	<b>34</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
<b>3.1 Metode Penelitian</b> .....	<b>43</b>
<b>3.2 Persiapan Penelitian</b> .....	<b>47</b>
<b>3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian</b> .....	<b>47</b>
<b>3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian</b> .....	<b>48</b>
<b>3.2.3 Proses Bimbingan</b> .....	<b>49</b>
<b>3.2.4 Pengurusan Perizinan Penelitian</b> .....	<b>50</b>

3.2.5	Persiapan Perlengkapan Penelitian .....	51	
3.3	Pelaksanaan Penelitian .....	52	
3.3.1	Heuristik .....	52	
3.3.2	Kritik Sumber .....	54	
3.3.2.1	Kritik Eksternal.....	55	
3.3.2.2	Kritik Internal .....	56	
3.3.3	Interpretasi .....	57	
3.3.4	Historiografi .....	58	
3.4	Laporan Penelitian .....	60	
<b>BAB IV RRI BANDUNG PADA MASA AWAL KEMERDEKAAN</b>			
<b>HINGGA REVOLUSI INDONESIA 1945—1949 .....</b>			<b>63</b>
4.1	Sejarah Pendirian RRI Bandung.....	63	
4.2	Eksistensi RRI Bandung Masa Awal Kemerdekaan hingga		
	Revolusi Indonesia 1945—1949.....	72	
4.2.1	Siaran Euforia Kemerdekaan ke Penjuru Negeri .....	72	
4.2.2	Gejolak Bandung di Masa Revolusi .....	80	
4.3	Kontribusi RRI Bandung Masa Awal Kemerdekaan hingga		
	Revolusi Indonesia 1945—1949.....	95	
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>			<b>111</b>
5.1	Simpulan .....	111	
5.2	Rekomendasi.....	113	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>			<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>			<b>121</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>			<b>148</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1 Stasiun NIROM di Batavia .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.2 Perserikatan Perkumpulan Radio Ketimuran (PPRK) .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.3 Stasiun dan Pemancar NIROM Bandung di Ciumbuleuit .....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.4 Pertemuan Pimpinan Radio Siaran Pulau Jawa, Jakarta, 11 September 1945 .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.5 Kantor RRI Bandung (eks Hosokyo) di Tegallaga tahun 1940-an .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.6 Gedung DENIS masa Hindia Belanda.....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.7 Penetapan Garis Demarkasi di Kota Bandung.....</b>	<b>86</b>
<b>Gambar 4.8 Suasana Peristiwa BLA dan Taktik Bumi Hangus .....</b>	<b>90</b>
<b>Gambar 4.9 Peristiwa Konferensi Meja Bundar (<i>Ronde Tafel Conferentie</i>) yang Mengakhiri Konflik Indonesia-Belanda .....</b>	<b>94</b>
<b>Gambar 4.10 Sakti Alamsjah, Pimpinan RRI Bandung 1945—1949 .....</b>	<b>102</b>
<b>Gambar 4.11 Studio RRIS Cabang Bandung (eks ROIO) di Ciumbuleuit tahun 1950-an .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Ado, M. H. (2005). *Sejarah RRI Bandung*. Bandung: PPID LPP RRI.
- Aisy, S. R., & Hudaidah, H. (2021). Pendidikan Indonesia di Era Awal Kemerdekaan sampai Orde Lama. *Edukatif*, 3(2), 569—577. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.327>.
- Aman, A. (2015). *Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan: 1945—1998*. Yogyakarta: Ombak.
- Akbar, A. (2018). Kawan atau Lawan?: Tuduhan Mata-Mata Belanda pada Masa Revolusi 1945—1949. *Jurnal Sejarah*, 2(2), 30—42. DOI: <http://doi.org/10.26639/js.v%vi%i.115>.
- Akbar, M. A. (2019). Tentara Nasional Indonesia: Kiprahnya dalam Mempertahankan Kemerdekaan di Bogor (1945—1949). (*Skripsi*). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat Sejarah Nasionalisme Indonesia untuk Memupuk Sikap Kebangsaan Generasi Muda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 209—216. DOI: 10.21831/civics.v13i2.12745.
- Aris, A. (2021). *Pemimpin Redaksi Pikiran Rakyat, Sakti Alamsyah, saat Pameran Pers Nasional di Hotel Sahid, Jakarta*. [Online]. Diakses dari <https://www.datatempo.co/foto/detail/P1702201200211/sakti-alamsyah>.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2010). *Citra Kota Bandung dalam Arsip*. Jakarta: ANRI.
- Arta, K. S. & Margi, I. K. (2014). *Sejarah Indonesia: dari Proklamasi sampai Orde Reformasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayuningtyas, D. R., Suharso, R., & Sodiq, I. (2016). Perjuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman pada Masa Revolusi Fisik Tahun 1945—1950. *Journal of Indonesian History (JIH)*, 5(1), 10—17.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *KBBI Daring*. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Bisma, L. (2022). Teori Konflik dan Faktor Penyebab Kekerasan Sosial. [Online]. Diakses dari <https://www.ruangguru.com/blog/teori-konflik-dan-faktor-penyebab-kekerasan-sosial>.
- Calman, L. J. (1985). *Protest in Democratic India: Authority's Response to Challenge*. New York: Routledge.
- Dianasari, R. (2021). *RRI Yogyakarta Masa Pendudukan Belanda hingga Masa Revolusi*. Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Djajusman, D. (1986). *Bandung Lautan Api*. Bandung: Angkasa.
- Djohar, D. (2015). Tantangan Kontemporer Bangsa Indonesia: Respon Dunia Pendidikan. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik (JKAP)*, 5(1), 68—77.
- Ekadjati, E. S., dkk. (1981). *Sejarah Kota Bandung Periode Revolusi Kemerdekaan (1945—1949)*. Bandung: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.



- Fajriudin, F. (2018). *Historiografi Islam: Konsepsi dan Asas Epistemologi Ilmu Sejarah dalam Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. (2022). *Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 6468/UN40.F2/HK.04/2022 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022*. Bandung.
- Fikri, E. A. (2019). *Bandung 1945—1946: Sejarah Heroik Perang Kemerdekaan*. Suregi Publisher.
- Gottschalk, L. (1969). *Mengerti Sejarah*. (Notosusanto, N., Penerjemah). Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Hadiana, D. (2018). *Subang Masa Revolusi Fisik (1945—1949)*. (Skripsi). Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Hakim, L. (2018). *Jejak Perjuangan Para Tokoh Muslim Mengawal NKRI*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Hamami, N. A. (2014). *Gerakan Anti Belanda di Surabaya 1950—1960*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Herlambang, M. L., Kurniawati, K., & Martini, S. (2021). Peran Mohammad Toha pada Peristiwa Bandoeng Laoetan Api Tahun 1945—1946. *Historiography*, 1(2), 156—170. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um081v1i22021p156-170>.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Insaniwati, I. N. (2002). *Mohamad Roem: Karier Politik dan Perjuangannya (1924—1968)*. Magelang: IndonesiaTera.
- Iryana, W. (2014). *Historiografi Barat*. Bandung: Humaniora.
- Ismaun, I., Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah.
- Isnaeni, H. F. (2013). *17 Fakta Mencengangkan di Balik Kemerdekaan Indonesia*. Jakarta: Change Publisher.
- Jantisiana, N. M. (2016). *Pandangan Nasionalisme Siswa SMA di Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia dalam Mata Pelajaran Sejarah (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Paloh Kabupaten Sambas Kalimantan Barat)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Juliarni, E., & Zed, M. (2019). Sejarah Pemikiran Diplomatik: Konflik Indonesia-Belanda pada KMB dan Isu yang Belum terselesaikan. *Kronologi*, 1(2), 12—26. DOI: <https://doi.org/10.24036/jk.v1i2.8>.
- Kahin, G. M. (1952). *Nationalism and Revolution in Indonesia*. New York: Cornell University Press.
- Katam, S. & Abadi, L. (2010). *Album Bandung Tempo Doeloe: Edisi 200 Tahun Bandung*. Bandung: Khazanah Bahari.
- Khaldun, I., & Supardjan, E. (2021). Politik Diplomasi Masa Revolusi Menuju Pengakuan Kemerdekaan Indonesia (1946—1949). *Sosiohumaniora*, 7(1), 122—131. DOI: <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.9431>.
- Khalil, T. (2017). *Indonesia's Cool "Yankee" Architecture*. [Online]. Diakses dari <https://indonesiadesign.com>.

- Komala, I. (2021). Cukilan Lagu Sunda Penyemangat Perjuangan pada Masa Perang Kemerdekaan. *Paraguna*, 8(2), 78—84.
- Kurniawan, A. W. & Puspaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kustiawan, W. dkk. (2022). Evolusi Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai Situs Media Informasi Tertua dan Eksistensinya di Masa Modern. *JUITIK*, 2(3), 65—71. DOI: <https://doi.org/10.55606/juitik.v2i3.347>.
- Kustiawan, W. dkk. (2022). Radio sebagai Proses Komunika Massa. *JUITIK*, 2(3), 78—84. DOI: <https://doi.org/10.55606/juitik.v2i3.349>.
- Kustiawan, W. dkk. (2022). Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia. *JIKEM*, 2(2), 2455—2462.
- Kusuma, Y. (2014). Pendidikan Islam dan Tuntutan Zaman. *Ta'limuna*, 3(1), 68—79.
- Kusumawardani, A. & Faturachman, F. (2004). Nasionalisme. *Buletin Psikologi*, 12(2), 61—72. DOI: 10.22146/bps.7469.
- Lalanlangi, D. P. (2012). *Kembali! Ke Jati Diri Bangsa: Menegakkan Sumpah Pemuda, Pancasila, Proklamasi, UUD 1945*. Jakarta: Kompas.
- Lan, T. J. (2014). Teori dan Praktek dalam Studi Konflik di Indonesia. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 1(1), 28—40.
- Leiden University Libraries Digital Collections. (1939). *Nirombode 1939*. [Online]. Diakses dari <http://hdl.handle.net/1887.1/item:3234698>.
- Lestari, A. A. (2017). Perjuangan Mohamad Rivai pada Masa Revolusi di Indonesia Tahun 1945—1950. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lestari, G. (2015). Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28(1), 31—37. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jppkn.v28i1.5437>.
- Lubis, N. H., dkk. (2016). *Sejarah Kota Bandung*. Bandung: Pemerintah Kota Bandung.
- Magyar, K. P. (2002). *Challenge and Response: Anticipating US Military Security Concerns*. Alabama: Air University Press.
- Majid, A. (2019). Perjuangan Jalur Diplomasi: Sejarah Perundingan Linggarjati (1946—1949). (Skripsi). Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Morrison, M. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Nasor, M. (2017). Optimalisasi Fungsi Radio sebagai Media Dakwah. *Al-Adyan*, 12(1), 105—128. DOI: <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i1.1447>.
- Nationaal Archief. (1946). *Zendmasten van de NIROM, Nederlands-Indische Radio-Omroep Maatschappij, in Bandoeng in de wijk Tjioemboeleeit*. [Online]. Diakses dari <http://hdl.handle.net/10648/aeeb0bd4-d0b4-102d-bcf8-003048976d84>.
- Nationaal Archief. (1949). *Ronde Tafel Conferentie. Slotzitting in Ridderzaal*. [Online]. Diakses dari <http://hdl.handle.net/10648/a8d09dea-d0b4-102d-bcf8-003048976d84>.

- Nugraha, A. (2017). Peranan Mobile Brigade dalam Mempertahankan Kemerdekaan (1946—1949). (*Skripsi*). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nugraha, A., Mulyana, A., & Iriyadi, A. (2018). Peranan Mobile Brigade dalam Mempertahanlan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1946—1949. *Factum*, 7(1), 15—26. DOI: <https://doi.org/10.17509/factum.v7i1.11924>.
- Nugraha, I. E. (2016). Lagu-Lagu Keroncong Perjuangan Indonesia 1942—1946. (*Skripsi*). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurhidayatulloh, R. (2019). Abdul Haris Nasution dalam Peristiwa Bandung Lautan Api 1946 M. (*Skripsi*). Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Padiatra, A.M. (2020). *Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik*. Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press.
- Persatuan Wartawan Indonesia. (2008). *Dari Ensiklopedi Pers Indonesia (EPI)*. [Online]. Diakses dari <https://www.pwi.or.id/detail/728/R-dari-Ensiklopedi-Pers-Indonesia-EPI>.
- Pido, S. A. T. (2017). *Manajemen Konflik Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Puguh, D. R. (2017). Radio Republik Indonesia Surakarta, 1945—1960s: Its Role in Efforts to Maintain Indonesian Independence and the Formation of National Culture. *Indonesian Historical Studies*, 1(2), 138—153. DOI: <https://doi.org/10.14710/ihis.v1i2.1919>.
- Putri, V. V. P., dkk. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: Intrans Publishing Group.
- Rahayu, D. S. (2021). Heroisme dan Makna Peristiwa Bandung Lautan Api bagi Kemerdekaan Indonesia Tahun 1946. (*Skripsi*). Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/Bs.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta.
- Resdiyawan, R. (2022). Raden Adipati Aria Wiranatakusumah V: Kiprah Politik Tokoh Sunda dalam Kancah Nasional (1945—1950). (*Skripsi*). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ricklefs, M.C. (1991). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Terjemahan.
- Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(1), 143—150.
- Rofa, N. N., Abdillah, A., & Isana, W. (2018). Kartun Politik dalam Harian Merdeka di Indonesia pada Masa Revolusi Kemerdekaan (1945—1947). *Historia Madania*, 2(1), 1—26.
- RRI Bandung Live. (2018). *Selintas Sejarah RRI*. [Online]. Diakses dari [https://youtu.be/g3clN\\_OhPIA](https://youtu.be/g3clN_OhPIA).

- RRI Yogyakarta. (t.t). *Sejarah Berdirinya RRI*. Jakarta: PPID LPP RRI.
- Rusady, R. J. (2010). *Tiada Berita dari Bandung Timur 1945—1947*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Sabaruddin, A. (2012). *Arsitektur Perumahan di Perkotaan*. Bandung: Puskim.
- Safitri, A.F. (2018). Dampak Pendirian *Agentschapp van de Javasche Bank te Djokdjakarta* terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Yogyakarta Tahun 1880—1940. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 3(4), 475—489.
- Saifullah, M., Abdullah, T., Abidin, Z. (2017). Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) Banda Aceh Tahun 1946—2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(1), 90—102.
- Santosa, K. (2021). *Fakta Sejarah dan Sekali di Udara Tetap di Udara*. [Online]. Diakses dari <https://m.rri.co.id/pontianak/>.
- Sari, Y., dkk. (2022). *Analisis Wacana dan Resolusi Konflik (Perdamaian)*. Bogor: Guepedia.
- Sartika, S. (2013). Sejarah Perkembangan Radio Bonapasogit FM Tarutung (1988—2013). (*Skripsi*). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan.
- Silvia, I., Perwirawati, E., & Simbolon, B. R. (2021). *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sinaga, C. N. A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Interaksi*, 1(1), 1—16. DOI: <https://doi.org/10.30596/interaksi.v1i1.875>.
- Siswati, E. (2017). Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci. *Jurnal Translitera*, 5(1), 11—33. DOI: [10.35457/translitera.v5i1.355](https://doi.org/10.35457/translitera.v5i1.355).
- Sitraesmi, R., dkk. (2013). *Saya Pilih Mengungsi: Pengorbanan Rakyat Bandung untuk Kedaulatan*. Bandung: Bunaya.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Smail, J. R. W. (2011). *Bandung Awal Revolusi: 1945—1946 (Aravena, M. Y., Penerjemah)*. Jakarta: Ka Bandung.
- Sofuan, T. K. (2022). Rivalitas KNIL dan PETA dalam Sejarah Kemiliteran Indonesia pada Masa Awal Kemerdekaan. *Keraton*, 4(2), 79—87. DOI: <https://doi.org/10.32585/keraton.v4i2.3496>.
- Sulistiyono, S.T. (2016). “Historiografi Pembebasan”: Suatu Alternatif. *Jurnal Agastya*, 6(1), 9—24.
- Susilo, A. & Isbandiyah, I. (2018). Politik Etis dan Pengaruhnya bagi Lahirnya Pergerakan Bangsa Indonesia. *Historia*, 6(2), 403—416.
- Susanto, D. (2014). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Suwirta, A. (2000). *Suara dari Dua Kota: Revolusi Indonesia dalam Pandangan Surat Kabar Merdeka (Jakarta) dan Kedaulatan Rakyat (Yogyakarta) 1945—1947*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa terhadap Audiens. *Simbolika*, 4(1), 24—31. DOI: [10.31289/simbollika.v4i1.1475](https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475).
- Tempo Data Science. (t.t). *Sakti Alamsyah*. [Online]. Diakses dari <https://www.datatempo.co/foto/detail/P1702201200211/sakti-alamsyah>.
- Toynbee, A. (1946). *A Study of History*. New York: Dell Publishing.
- Toynbee, A. (2019). *Sejarah: Jejak Peradaban Manusia dari 500 SM—Abad ke 20 M*. Bandung: Nusa Media, Terjemahan.

- Triyana, H., & Suparwoto, S. (2013). Perpindahan Ibukota RI dari Jakarta ke Yogyakarta pada 4 Januari 1946. *Avatara*, 1(2), 204—214.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2021). *Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2021*. Bandung.
- Wahyudi, W. (2021). *Teori Konflik dan Penerapannya pada Ilmu-Ilmu Sosial*. Malang: UMMPress.
- Wardani, N. K. (2022). Revolusi Kemerdekaan: Peranan Pasukan Siluman Merah dalam Mempertahankan Kedaulatan Indonesia 1946—1948. (*Skripsi*). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wasino, W., & Hartatik, E. S. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Wijaya, D. W. (2011). Sejarah Radio Republik Indonesia Wilayah Semarang Tahun 1945—1998. (*Skripsi*). Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Wijaya, D. W. (2012). Sejarah Radio Republik Indonesia Wilayah Semarang Tahun 1945—1998. *Journal of Indonesian History*, 1(1), 23—29.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta: Kencana.
- Zaenab, S. (2013). *Komunikasi Massa: Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Zaenudin, A. (2022). *Sejarah Amatir Radio di Indonesia setelah Perang Dunia II*. [*Online*]. Diakses dari <https://tirto.id/sejarah-amatir-radio-di-indonesia-setelah-perang-dunia-ii-gtSQ>.